

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
THINKING ALOUD PAIR PROBLEM SOLVING (TAPPS) TERHADAP HASIL
BELAJAR BAHASA INDONESIA METERI MENULIS TEKS BIOGRAFI
SISWA SMA AISYIYAH 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

DELA AGUSTIRA

312021020



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
THINKING ALOUD PAIR PROBLEM SOLVING (TAPPS) TERHADAP HASIL
BELAJAR BAHASA INDONESIA METERI MENULIS TEKS BIOGRAFI
SISWA SMA AISYIYAH 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh

DELA AGUSTIRA

312021020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi oleh Dela Agustira ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 16 Agustus 2025**

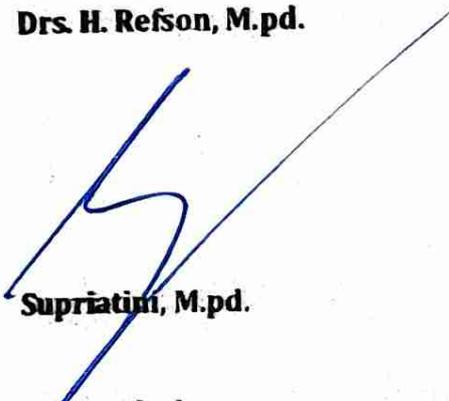
Dewan Penguji,


Drs. H. Mustofa, M.Pd.

ketua

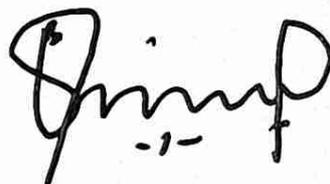

Drs. H. Refson, M.pd.

Anggota


Supriatini, M.pd.

Anggota

**Mengetahui
Ketua Prodi Bahasa Indonesia
Pendidikan Bahasa Indonesia,**


Surismiati, M.Pd.

NIDN.0204037302

**Mengesahkan
Dekan FKIP UM Palembang,**



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.pd.
NIDN.0023036701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 13 Agustus 2025

Pembimbing I,



Drs. H. Musthofa, M.Pd.

NIDN. 0018046701

Palembang, 13 Agustus 2025

Pembimbing II,



Drs. H. Refson, M.P.d

NIDN. 0227096401

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dela Agustira
NIM : 312021020
Program Studi : Bahasa Indonesia
Telp/Hp : 085216016572

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINKING ALOUD PAIR PROBLEM SOLVING (TAPPS) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA METERI MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA SMA AISYIYAH 1 PALEMBANG

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Agustus 13 2025

Yang menyatakan,



Dela Agustira

NIM: 312021020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Orang Tua adalah Fondasi, masa depan adalah bangunan Yang Terus tumbuh”

Persembahan

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Mulkan dan ibunda Rosita. Sebagai tanda bakti dan hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan dan cinta kasih yang tiada henti, sehingga yang hanya dapat kubalas dengan selebar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah ibu bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk kedua orang tuaku yang paling kucintai, terima kasih banyak selama ini banyak memberikan semangat, selalu mendoakanku, selalu menyirami kasih sayang, dan selalu menasihatiiku untuk menjadi yang lebih baik.
2. Kepada panutan penulis yang selalu menjadi kompas dalam menjalani kehidupan. Terima kasih kepada kakakku tercinta (Hendra Yoga) atas semangat dan apresiasi di setiap pencapaian penulis, arahan dan motivasi yang selalu penulis dengar untuk berproses dalam kehidupan yang lebih baik ke depannya, sehingga dapat membuat penulis bisa bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Adik terkasih Choky Dinata Pratama, yang memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.

ABSTRAK

Agustira, Dela. 2025, *Pengaruh Model Pembelajaran Thinking Alound Pair Problem Solving (TAPPS) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang*. Skripsi. Program Studi (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang: (1) Drs. H. Mustofa, M.Pd (2) Drs. H. Refson, M.Pd.

Kata Kunci: TAPPS, hasil belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis teks biografi di SMA Aisyiyah 1 Palembang, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap makna kata dalam konteks, kesulitan dalam menyusun bahan ajar biografi, serta penggunaan model pembelajaran konvensional yang cenderung membuat siswa pasif dan tidak bersemangat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran (TAPPS) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis siswa kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-experimental* jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang berjumlah 56 siswa, dan sampel diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu kelas X.A yang berjumlah 28 siswa. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal (Sig. Kolmogorov-Smirnov *pretest* 0.125, *posttest* 0.150; Sig. Shapiro-Wilk *pretest* 0.070, *posttest* 0.280, semua > 0.05). Uji homogenitas menunjukkan varians data homogen (*Levene Statistic* 0.299, Sig. 0.587 > 0.05). Uji hipotesis (uji t sampel berpasangan) menunjukkan nilai Signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.000 (< 0.05), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Model Pembelajaran (TAPPS) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang. Peningkatan hasil belajar, meskipun dalam kategori sedang berdasarkan analisis *N-Gain*, membuktikan efektivitas model TAPPS dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan partisipatif, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi siswa. Oleh karena itu, disarankan bagi guru untuk mengimplementasikan model TAPPS secara konsisten, dan bagi siswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Model Thinking Alound Pair Problem Solving (TAPSS) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Biografi Siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi, berkat bantuan dan bimbingan para dosen, semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada pembimbing I, bapak Drs. H. Musthofa, M.Pd. dan pembimbing II, Bapak Drs. Refson, M.Pd., yang senantiasa sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran, memberikan motivasi, bimbingan dan arahan serta saran-saran yang sangat berharga selama penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada Dekan FKIP UM Palembang prof. Dr. Indawan syahri, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Ibu Surismiati, S.Pd., M.Pd., dan staff Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini selalu mendapat Rahmat dari Allah Swt.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, Juli 2025

Penulis

Dela Agustira

312021020

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT KETERANGAN PERTAGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Hipotesis Penelitian	6
G. Variabel Penelitian	6
H. Definisi Istilah/Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian pendidikan.....	8
2. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia	8
3. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	9
4. Peranan guru pendidikan bahasa indonesia	10
5. Hakikat Keterampilan Menulis	11
6. Teks Biografi.....	16
7. Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)	
19	
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Metode dan Jenis Penelitian	24
B. Rancangan Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Data yang Digunakan.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Analisis Data Tes Menulis Teks Biografi.....	29
G. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Deskripsi Data Penelitian	31
1. Deskripsi Hasil Observasi	31
2. Deskripsi Data Tes	33
3. Deskripsi Data Angket.....	51
B. Hasil Analisis Data.....	54
BAB V PEMBAHASAN PENELITIAN	57
BAB VI PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
DAFTAR LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Jumlah Populasi Penelitian.....	25
3.2. Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Teks Biografi.....	27
3.3. Kriteria Gain Ternormalisasi.....	29
4.1. Rekapitulasi Nilai Tes Awal <i>Pretest</i> Peserta Didik Model Konvensional	38
4.2. Rekapitulasi Nilai Tes Awal <i>Pretest</i> Peserta Didik	39
4.3. Data Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Peserta Didik Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)</i>	44
4.4. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Peserta Didik model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)</i>	45
4.5. Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Model Konvensional dan Model Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)</i>	47
4.6. Rata-Rata Nilai Akhir	48
4.7. Uji Normalitas	49
4.8. Hasil Uji Homogenitas	50
4.9. Hasil Uji Hipotesis	50
4.10. Rekapitulasi Hasil Angket Penelitian	54
4.11. Kriteria Gain Ternormalisasi	55
4.12. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	55

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	23
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal skripsi
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Tabel Rekapitulasi Penilaian Angket
4. Surat keputusan dekan
5. Surat tugas
6. Usulan judul skripsi
7. Undangan ujian seminar proposal
8. Daftar hadir mahasiswa seminar proposal
9. Surat permohonan riset
10. Surat keterangan dari sekolah
11. Laporan kemajuan bimbingan skripsi
12. Lembar kerja peserta didik
13. Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha yang terarah dan terorganisasi yang dilakukan oleh orang dewasa untuk membimbing atau membantu anak dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohaninya, agar menjadi manusia dewasa yang mampu mewujudkan cita-cita, mampu melaksanakan kewajiban sehari-hari secara mandiri serta dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Hidayat dan Abdillah, 2019:23).

Menurut Arifin (2021:43), pendidikan merupakan proses interaktif antara guru dan siswa yang bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan individu secara utuh dan mandiri. Melalui proses belajar yang aktif, siswa didorong untuk mengembangkan potensi dirinya dan menjadi anggota masyarakat yang produktif. Guru berperan menciptakan interaksi edukatif yang mencerdaskan peserta didik dan guru dituntut untuk mampu menunjukkan kewibawaannya, artinya harus mampu mengendalikan, mengatur, dan mengendalikan perilaku anak.

Pendidikan dilakukan dalam pembelajaran di sekolah formal maupun nonformal. Sekolah formal menjadi tempat utama dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan di sekolah baik tingkat dasar maupun menengah akan berpikir pada pembelajaran yang menggunakan kreativitas siswa, salah satu pembelajaran tersebut adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas, keaktifan, dan daya kritis siswa. Pendidikan Bahasa Indonesia bukan hanya perihal belajar Bahasa, tetapi mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan budaya, sastra, dan segala hal yang berkaitan dengan kreativitas siswa (Ayu, 2024:6).

Menurut Latifah (2024:4), pembelajaran bahasa Indonesia berguna untuk menambah kecakapan berpikir untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan siswa. Salah satu aspek dalam melatih kemampuan bahasa siswa adalah dengan melatih kemampuan menulis, kemampuan menulis sebagai kecakapan wajib ketika berbahasa dilaksanakan bagi siswa, menyampaikan pandangan serta persepsi yang dimiliki oleh diri mampu dijabarkan dengan tulisan

Keterampilan menulis merupakan proses menciptakan sesuatu yang baru yang dilakukan siswa untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, dan pengetahuan ke dalam bentuk sistem komunikasi manusia menggunakan tandatanda yang dapat dibaca atau di lihat dengan nyata. Keterampilan menulis juga dapat dimanfaatkan siswa untuk mencatat, memaparkan ataupun melaporkan sesuatu (Harun, 2018:17). Salah satu keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa adalah pembelajaran menulis teks biografi.

Menurut Tanjung (2024:2), teks biografi merupakan salah satu dari jenis teks cerita ulang fakta yang menceritakan tentang riwayat hidup seseorang. Teks biografi, di dalam strukturnya terdapat aturan yang mengikat teks tersebut agar menjadi teks biografi yang baik. Aturan tersebut dicantumkan sebagai kaidah kebahasaan teks biografi, dimana kaidah-kaidah tersebut sering disertakan dalam penulisan teksbiografi, sehingga teks biografi dapat dianggap lengkap dan dianggap dalam penulisan yang baik. Kompetensi yang ingin dicapai pada materi teks biografi yaitu siswa mampu menguasai aspek isi, struktur dan unsur kebahasaan yang meliputi polisemi, hipernim, dan hiponim.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama pelaksanaan PPL di SMA Aisyiyah 1 Palembang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami hubungan antara makna kata dengan konteksnya. Siswa masih kesulitan memahami bahwa makna kata akan berubah ketika muncul dalam frasa karena kata tersebut memiliki makna yang berbeda dalam dua konteks yang berbeda. Kemudian, siswa yang kurang mampu memahami cara membuat bahan ajar biografi dengan baik dan masih banyak siswa

yang belum mengenal tokoh-tokoh Indonesia. Selain itu, ada masalah dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa tampak tidak bersemangat dan suasana kelas tidak kondusif karena pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional yang cenderung membuat siswa pasif. Akibatnya, siswa tidak memiliki pengalaman pembelajaran yang signifikan dan tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang ditemukan selama waktu pengamatan. Diperlukan penyesuaian dalam penyajian materi pembelajaran sehingga menghasilkan suasana kelas yang efektif dan kondusif. Dengan terciptanya suasana kelas yang kondusif peneliti berharap tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu solusinya yakni menyajikan materi pembelajaran dengan model pembelajaran yang variatif. Salah satu model pembelajaran yang efektif menurut peneliti yakni model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS).

Menurut Pujiarti (2022:4), *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) merupakan teknik berpikir dengan menyampaikan solusi yang diperoleh dengan suara yang jelas secara berpasangan dalam memecahkan masalah, di mana salah satu anggota berperan sebagai pemecah masalah dan yang lainnya sebagai pendengar. Model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPP) dirancang untuk membekali siswa dengan berbagai keterampilan penting. Dengan mengungkapkan pikiran mereka secara lantang saat berdiskusi dengan pasangan, siswa tidak hanya memperdalam pemahaman konsep, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis. Proses ini mendorong siswa untuk menganalisis informasi secara mendalam, mengevaluasi berbagai alternatif solusi, dan mengambil keputusan yang rasional (Sasabone, 2024:2).

Model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) mendorong siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS), siswa diajak untuk mengungkapkan pikiran mereka dengan lantang saat berdiskusi dengan teman sebangku dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi juga

berperan aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri. Selain itu, *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) juga merangsang siswa untuk berpikir kritis, menganalisis informasi secara mendalam, dan mengevaluasi berbagai alternatif solusi (Fatimah, 2023:3).

Pendekatan *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Melalui Pendekatan *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) siswa dapat secara kolaboratif memilih tokoh yang menarik dan relevan dengan minat mereka. Setelah itu, mereka dapat bersama-sama menentukan sudut pandang yang paling efektif untuk menceritakan kisah hidup tokoh tersebut.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Fatimah (2023:1), dengan judul *Learning Fiqh Based on the TAPPS (Think Aloud Pair Problem Solving) Method in Improving Student Learning Outcomes*, hasil analisis menunjukkan capaian pembelajaran meliputi tiga aspek penilaian, yaitu penilaian aspek afektif (sikap), kognitif (kemampuan) dan psikomotor (keterampilan). Peserta didik mengalami peningkatan capaian pembelajaran yang signifikan dan memiliki perkembangan keterampilan interpersonal yang baik. Dilihat dari kemajuan proses belajar peserta didik, perkembangan keterampilan interpersonal yang dimiliki peserta didik berorientasi pada keterampilan berpikir yang meliputi kemampuan intelektual. Selain itu peserta didik juga mampu menguasai dan mengembangkan dengan baik apa yang dipelajarinya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian judul Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Meteri Menulis Teks Biografi Siswa X Sma Aisyiyah 1 Palembang.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini berfungsi untuk memperjelas fokus penelitian dan menghindari terlalu luasnya cakupan penelitian. Dengan adanya batasan masalah, penelitian akan menjadi lebih terarah dan mudah untuk dijalankan. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah

Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Meteri Menulis Teks Biografi Siswa X SMA Aisyiyah 1 Palembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Meteri Menulis Teks Biografi Siswa X SMA Aisyiyah 1 Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Meteri Menulis Teks Biografi Siswa X SMA Aisyiyah 1 Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra, terutama pada subbidang pembelajaran menulis puisi di tingkat sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Dalam manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberi masukan sekaligus menambah pengetahuan serta mendapatkan pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan siswa sekolah dasar dengan cara mendalami literatur-literatur yang relevan dengan topik penelitian, sehingga wawasannya tentang pembelajaran menulis teks biografi dan penerapan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) akan semakin luas.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi secara lebih akurat tingkat kemampuan menulis siswa di kelasnya serta dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi siswa dalam menulis teks biografi menggunakan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* sehingga dapat memberikan bantuan yang lebih tepat.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa itu teks biografi dan bagaimana cara menulis teks biografi yang baik dan siswa akan terdorong untuk lebih kreatif dalam mengeksplorasi ide dan menggunakan bahasa yang indah.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan potensi serta prestasi dan keaktifan siswa serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dalam penelitian ialah Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Meteri Menulis Teks Biografi Siswa X SMA Aisyiyah 1 Palembang

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau karakteristik seseorang, barang, atau kegiatan yang menjadi subjek suatu jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai suatu subjek yang dapat diambil kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka terdapat 2 variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X) adalah Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*.
2. Variabel terikat (Y) adalah pembelajaran Hasil Belajar.

H. Definisi Istilah/Operasional

Maksud dari definisi operasional dalam penelitian ini adalah agar dapat tercapainya tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) merupakan teknik berpikir dengan menyampaikan solusi yang diperoleh dengan suara yang jelas secara berpasangan dalam memecahkan masalah, di mana salah satu anggota berperan sebagai pemecah masalah dan yang lainnya sebagai pendengar.
2. Hasil pembelajaran dapat didefinisikan sebagai hasil numerik atau huruf yang dicapai siswa dari ujian berdasarkan keterampilan yang digerakkan oleh siswa, yang mencakup kapasitas mental dan psikomotoriknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amina Lusiana Lusi. (2017). Penerapan Teknik Pembelajaran Thingking Aloud Pair Problem Solving (Tapps) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Maslah Matematis Padapokok Bahasan Kubus Dan Balok Dikelas Viii-5 Smp Negeri 27 Jakarta. *Jrpms*, 59.
- Arifin, Z. (2021). Peran Guru Di Sekolah Dan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 43.
- Ayu, D. R. (2024). Relevansi Pendidikan Bahasa Indonesia Di Smp Dengan Pendidikan Paulo Freire. *Jurnal Comm-Edu*.
- Azmi. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Sederhana Padamata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. . *Social Sciences And Educationai*.
- Bachtiar, I. (2021). Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas Viii Smp Watampone Kabupaten Bone. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Lampung: Pt Rajagrafindo Persada.
- Dewi, B. P. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sdn 43 Ampenan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Sari., D.d, Dkk. (2019). Elaborasi Model Pembelajaran Thinking Problem Solving Dngantwo Stay Two Stray Dalam Membangun Kemampuan Generalisasi. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1-6.
- Erni Rismawati,Dkk. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vii Smp Yp-Pgri 4 Makassar Melalui Metode Thingking Aloud Pair Problem Solving (Tapps). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1-7.
- Fatimah, F. S. (2023). Learning Fiqh Based On The Tapps (Think Aloud Pair Problem Solving) Method In Improving Student Learning Outcomes. *T-Tadzkir: Islamic Education Journal*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss Edisi Sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harun, M. (2018). *Pembelajaran Puisi Untuk Mahasiswa*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

- Helaluddin Dan Awalludin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik*. Serang: Penerbit & Percetakan Media Madani.
- Hidayah, N. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hidayah, N. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hidayat Dan Abdilah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Medan: Penerbit Buku Umum Dan Perguruan Tinggi.
- Huda, M. (2017). *Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Latifah, S. R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Vi. *Journal Of Multidisciplinary Inquiry In Science Technology Andeducational Research*, 2082-2089.
- Lestari, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X Sma Negeri 19 Bungo. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Mailida, Y. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Inovative*.
- Maula, N. (2013). Keefektifan Pembelajaran Model Tapps Berbantuan Worksheet Berbasis Polya Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Lingkaran Kelas Viii. *Unnes*, 34.
- Pate, W. D. (2006). Effects Of A Math-Enhanced Curriculum And Instructional Approach On The Mathematics Achievement Of Agricultural Power And Technology Students: An Experimental Study. *Journal Of Agricultural Education*, 81-93.
- Pujiarti, T. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinking Aloud Pair Problem Solving (Tapps) Berbantuan Lks Terhadap Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pkm Bidang Ilmu Pendidikan*.
- Rahmawati. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tapps Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Disposisi Matematis. *Meta*.
- Sari, Y. A. (2020). Pengaruh Metode Thinking Aloud Pair Problem Solving (Tapps) Berbantuan Bahan Ajar Gamifikasi Terhadap Kemampuan

Penalaran Matematis Ditinjau Dari Self Confidence Siswa. *Universitas Raden Intan Lampung*.

Sasabone, C. (2024). Efektifitas Penerapan Strategi Tapps(Think Aloud Pair Problem Solving) Berbasis Pemecahan Masalah terhadap Keterampilan Membaca Kritis. *Indonesian Research Journal On Education*.

Sasongko, D. G. (2019). *Pengertian Pendidikan*. Jakarta: Fakultas Pascasarjana Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Slemeto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.

Sukma, H. H. (2023). *Keterampilan Membaca Dan Menulis*. Yogyakarta: K-Media.

Swandini, N. M. (2022). Penggunaan Metode Mandiri Dalam Pembelajaran Materi Teks Biografi. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*.

Tanjung, S. R. (2024). Penguasaan Relasi, Inklusi Makna Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*.

Tompkins. (2019). *Teaching Writing Balancing Process And Product*. Boston: Pearson Education.

Utami, M. N. (2018). Peranan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Yang Memiliki Keterampilan Berbicara Rendah. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Wahyuni, N. (2021). Penguasaan Puebi Dan Keterkaitannya Dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Sma. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*.

Wibowo, H. (2019). *Teks Biografi Dan Edutorial*. Puri Cipta Media.

Wijayati, I. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran Tapps (Thinking Aloud Pair Problem Solving) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Mts Negeri Jetis Tahun Ajaran 2013/2014. *Muhammadiyah University of Ponogoro*, 1-9.